

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENGURANGI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA
KELAS XI MIPA 1 SMAN 1 BOYOLANGU TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Tria Bina Tama, Irvan Budhi Handaka, Wuri Mahargianti

SMA NEGERI 1 Boyolangu

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

SMKN 1 Yogyakarta

tria.bina@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia sangat berkembang pesat. Apalagi pada saat ini dengan masa pandemi Covid 19, kebanyakan orang menjaga diri dengan tinggal di rumah. Hal itu membuat kebanyakan orang menghabiskan waktu di rumah dengan mengakses media sosial. Menurut riset Nielsen menunjukkan tingkat pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia mencapai 26%. Orang Indonesia menghabiskan waktu 1,5 jam sehari untuk berinternet. Menurut ICT Watch, saat ini pengguna ponsel di Indonesia mencapai 180 juta orang dari sekitar 220 juta penduduk Indonesia. Pengguna Instagram di Indonesia mencapai 22 juta pengguna aktif menurut siaran pers yang diterima CNN Indonesia (Lesmana, 2012).

Kata kunci: Media Sosial – Layanan Klasikal

PENDAHULUAN

Pada era industri 4.0 sekarang ini, perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat pesat. Dalam keadaan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sangat berdampak pada kehidupan manusia. Contoh riil dari perkembangan teknologi adalah internet. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi internet semakin berkembang pesat, salah satu manfaatnya adalah sebagai sarana hiburan, dan media sosial. Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content” (Kaplan & Haenlein, 2010). Beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu Instragam, Twitter, Line, Facebook, Youtube, dan lain-lain.

Sosial media menurut Dailey (2009:3) adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi

berita, serta mencari informasi dan konten. Ada ratusan saluran sosial media yang beroperasi di seluruh dunia saat ini, yakni Facebook, LinkedIn, dan Twitter (Badri, 2011:132). Pengertian media sosial terus berubah seiring dengan terus berkembangnya media sosial tersebut, walaupun tentu saja masih dalam benang merah yang sama. Secara garis besar, media sosial atau jejaring sosial adalah sebuah platform dan teknologi yang memungkinkan dibuatnya konten interaktif, kolaborasi, dan pertukaran informasi antara para penggunanya serta semua itu berbasis internet. Perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia sangat berkembang pesat. Apalagi pada saat ini dengan masa pandemi Covid 19, kebanyakan orang menjaga diri dengan tinggal di rumah. Hal itu membuat kebanyakan orang menghabiskan waktu di rumah dengan mengakses media sosial serta dalam penerapannya tidak jarang orang menggunakan media sosial dengan bijak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan (action research). Burns (Suwarsih Madya, 2006:9) penelitian tindakan merupakan penemuan fakta dan pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi dan orang awam. Penelitian tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri, dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan

Prosedur Penelitian

Pra Tindakan

Sebelum melakukan rencana tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa langkah pra tindakan yang akan mendukung pelaksanaan tindakan agar dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Peneliti sebagai guru Bimbingan dan konseling mengidentifikasi tingkat penggunaan media sosial siswa yang ada di SMA NEGERI 1 BOYOLANGU.

Perencanaan Tindakan Siklus I

Pertama, peneliti melakukan pre-test untuk mengukur tingkat penggunaan media sosial siswa sebelum dilakukan tindakan. Kedua, peneliti mempersiapkan instrumen pengamatan aktivitas dan respon siswa selama mengikuti layanan klasikal. Ketiga, peneliti menyiapkan rancangan layanan klasikal. Keempat, menentukan waktu pelaksanaan tindakan klasikal sebagai upaya dalam mengurangi penggunaan media sosial pada siswa. Terakhir, peneliti mempersiapkan materi bahasan yang akan disampaikan dalam layanan klasikal. Materi pada pertemuan pertama adalah tentang pengenalan media sosial. Materi pada pertemuan kedua adalah karakteristik media sosial. Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian berupa satuan layanan.

Perencanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I, maka dilakukan revisi pada rancangan tindakan siklus kedua. Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini merupakan kelanjutan pada siklus pertama yang dinyatakan belum mencapai target yang diharapkan. Tahap perencanaan tindakan pada siklus kedua secara garis besar sama dengan siklus pertama yaitu:

pertama, peneliti menyiapkan instrumen pengamatan aktivitas dan respon siswa selama mengikuti layanan klasikal. Kedua, Peneliti menyiapkan rancangan layanan klasikal. Ketiga, menentukan waktu pelaksanaan tindakan kelas sebagai upaya dalam menurunkan tingkat penggunaan media sosial. Keempat, peneliti mempersiapkan materi bahasan yang akan disampaikan. Terakhir, peneliti mempersiapkan instrumen post-test untuk mengukur konsentrasi belajar siswa setelah diberikan tindakan. Materi dalam pertemuan ketiga adalah tentang ciri media sosial, materi pada pertemuan keempat adalah dampak penggunaan media sosial.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 BOYOLANGU

Metode Pengambilan Data

Angket untuk pretest dan post test

HASIL DAN PEMBAHASAN

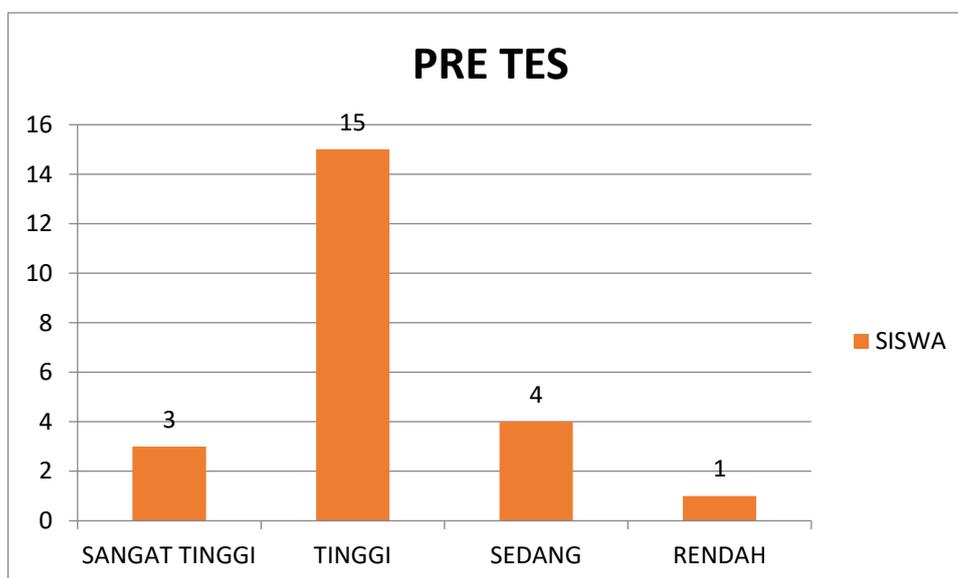
BAHASAN

Instrumen penelitian variabel penggunaan media sosial terdiri dari 40 item pernyataan dengan menggunakan skala Likert dengan angka 1 sampai dengan 4. Untuk menyatakan bersifat favourable kategori jawaban selalu (SL) dengan skor 4, sering (SR) dengan skor 3, kadang-kadang (KD) dengan skor 2, dan jarang (JR) dengan skor 1. Untuk pernyataan Unfavourable kategori jawaban selalu (SL) dengan skor 1, sering (SR) dengan skor 2, kadang-kadang (KD) dengan skor 3, dan jarang (JR) dengan skor 4. Deskripsi data kondisi awal penggunaan media sosial siswa kelas XI MIPA 1 di SMA NEGERI 1 Boyolangu sebagai berikut:

Tabel. 1 Deskripsi Skor Pre Tes Kondisi Awal Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1

| NOMOR | NOMOR ABSEN | NAMA | SKOR |
|--------------|--------------------|-------------------------|-------------|
| 1 | 2 | Ahd | 110 |
| 2 | 3 | Aml | 115 |
| 3 | 4 | And | 111 |
| 4 | 9 | Dwm | 98 |
| 5 | 10 | Dht | 125 |
| 6 | 12 | Ella Triantika | 122 |
| 7 | 13 | Elzy pristanty | 90 |
| 8 | 14 | Fadia Azlya Aretameyvia | 116 |
| 9 | 16 | Fathan Dikha M. | 111 |
| 10 | 17 | Febrianti Cahyani | 108 |
| 11 | 18 | Fiego Triwanda Putra | 136 |
| 12 | 20 | Habib Miftahudin Alfata | 102 |
| 13 | 21 | Inka Maharani | 91 |
| 14 | 22 | Jasmine Aulia Ivani | 137 |
| 15 | 24 | Jujur Mumpuni | 108 |
| 16 | 26 | Maya narita sari | 101 |
| 17 | 26 | Maya narita sari | 105 |

| | | | |
|----|----|--------------------------|-----|
| 18 | 28 | Nadya Thalassa Brilian | 102 |
| 19 | 29 | Naila Rahma | 65 |
| 20 | 30 | Nizami Ara Chisti | 83 |
| 21 | 33 | Tike Maulida Nurkhasanah | 116 |
| 22 | 34 | Vina damayanti | 107 |
| 23 | 36 | Yoza Setya Febriyanti | 142 |

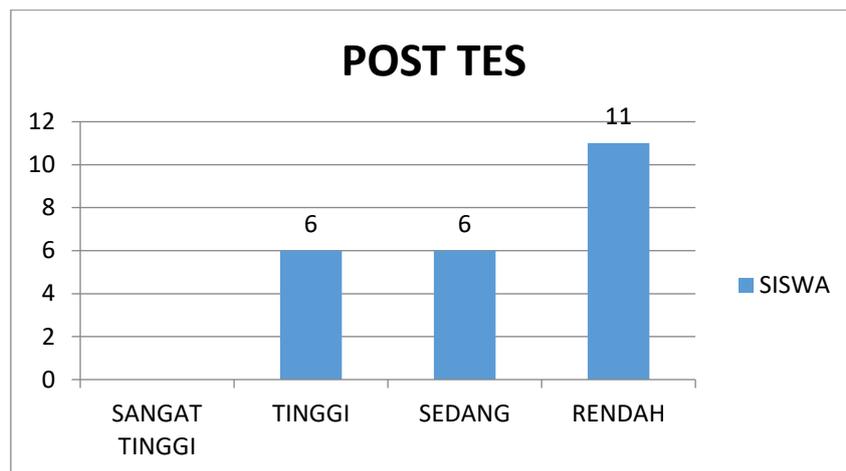


Grafik 1 Analisis Pretes Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1

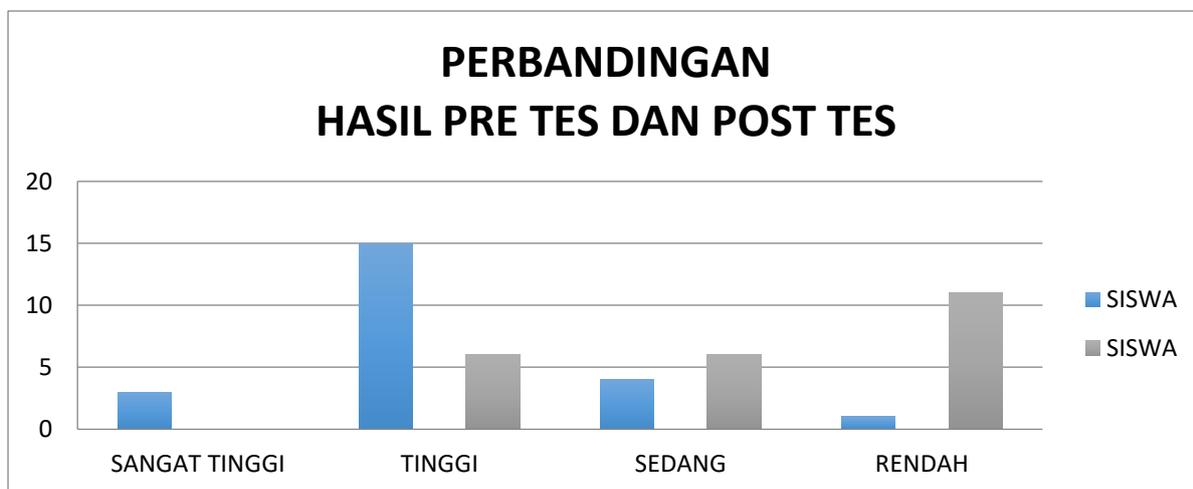
Tabel 2. Deskripsi Skor Post Tes Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1.

| NOMOR | NOMOR ABSEN | NAMA | SKOR |
|-------|-------------|-------------------------|------|
| 1 | 2 | Ahmad Puji Santosa | 67 |
| 2 | 3 | Amelia Putri Ningtyas | 75 |
| 3 | 4 | Andreagazy Iza A | 81 |
| 4 | 9 | DEWI MASITOH | 83 |
| 5 | 10 | Dheta Aktaniza Viani | 108 |
| 6 | 12 | Ella Triantika | 59 |
| 7 | 13 | Elzy pristanty | 94 |
| 8 | 14 | Fadia Azlya Aretameyvia | 77 |
| 9 | 16 | Fathan Dikha M. | 83 |
| 10 | 17 | Febrianti Cahyani | 63 |
| 11 | 18 | Fiego Triwanda Putra | 105 |
| 12 | 20 | Habib Miftahudin Alfata | 62 |
| 13 | 21 | Inka Maharani | 69 |
| 14 | 22 | Jasmine Aulia Ivani | 111 |
| 15 | 24 | Jujur Mumpuni | 101 |
| 16 | 26 | Maya narita sari | 66 |

| | | | |
|----|----|--------------------------|-----|
| 17 | 26 | Maya narita sari | 101 |
| 18 | 28 | Nadya Thalassa Brilian | 70 |
| 19 | 29 | Naila Rahma | 64 |
| 20 | 30 | Nizami Ara Chisti | 79 |
| 21 | 33 | Tike Maulida Nurkhasanah | 69 |
| 22 | 34 | Vina damayanti | 72 |
| 23 | 36 | Yoza Setya Febriyanti | 115 |



Grafik 2 Analisis Post tes Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1



Grafik 3. Perbandingan Hasil Pre Tes Dan Post Tes

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa ada penurunan dalam Analisis Pre Tes dan Post tes Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1. Namun masih terdapat 6 siswa berkategori tinggi dan 6 orang berkategori sedang. Sedangkan untuk kategori rendah meningkat dari 1 siswa menjadi 11 siswa. Media bimbingan menjadi alternatif untuk menunjang keaktifan siswa selama layanan bimbingan dan konseling (Alhadi, Supriyanto, and Dina, 2016). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang komprehensif memerlukan kolaborasi untuk pengembangan kompetensi konselor sekolah (Supriyanto and Sutoyo,

2015). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan konselor sekolah untuk pengembangan kompetensi professional konselor sekolah (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, & Sutoyo, 2015).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat dijadikan sebagai alternatif bantuan untuk menurunkan penggunaan media sosial pada siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan 23 siswa mengalami penurunan penggunaan media sosial, dari hasil rata-rata kondisi awal 108,74 mengalami penurunan menjadi 81,48 pada pengujian kondisi akhir, sehingga terdapat penurunan skor sebesar 27,26 point. Berdasarkan hasil pengujian dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa terdapat penurunan penggunaan media sosial yang didukung dengan berkurangnya penggunaan media sosial siswa selama pemberian layanan bimbingan klasikal. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan klasikal dapat digunakan secara efektif untuk mereduksi penggunaan media sosial pada siswa kelas XI MIPA 1 di SMA NEGERI 1 BOYOLAGU

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyana Khoiratun. (2014). *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-11.
- Cyintia, Dewi Anne dkk. (2017). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Mereduksi Dampak Kecanduan Media Sosial Pada Anak*. Yogyakarta:
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Dewa Ketut Sukardi. (1989) *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Farozin, Muhammad. (2016). *Bimbingan Klasikal dalam POP BK*. Yogyakarta: UNY Jolie, dkk. 2016. *Bimbingan dan Konseling Klasikal*. US. SAGE Publications Inc.
- Nana Syaodih. (2006) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Prayitno & Erman Amti. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosidah, A. (2017). *Layanan Bimbingan Klasikal*. Yogyakarta: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Psikopedagogia.
- Sugeng, Cahyono Anang. (2015). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Jurnal Indonesia
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Supriyanto, A., & Hendiani, N. (2018). Self Efficacy Scale For People With Drug Abuse Disorders. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(2), 57-63.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2018). Group Guidance Services Based on Folklore for Students Junior High School. *International Journal of Indonesian Education and Teaching (IJJET)*, 2(1), 37-46.
- Sutoyo, A., & Supriyanto, A. (2015). Development Personality/Social Competency of Secondary High School Students trough A Comprehensive Guidance and Counseling Program. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).
- Syamsu Yusuf & A. Juntika Nurihsan. (2006) *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rosdakarya.
- Tadjri, Imam. (2012). *Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Widya Karya.